



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

Siaran Pers Nomor : 02/Humas Kesra/III/2014

**REFORMASI KELEMBAGAAN PENDIDIKAN MELALUI PERBAIKAN
KURIKULUM DAN UU SISNAS P3 IPTEK**

Jakarta 11/03 – Visi Pemerintah pada 2025 memastikan Indonesia menjadi negara maju dan masuk dalam 12 kekuatan ekonomi dunia, dan kemudian naik menjadi peringkat 8 pada 2045 (100 tahun kemerdekaan Indonesia) melalui pertumbuhan ekonomi yang tinggi, inklusif, dan berkelanjutan.

30 Tahun mendatang Indonesia melampaui Jerman dan Inggris menjadi kekuatan ekonomi dunia. Bukan tanpa tantangan kedepan 4 tahun terakhir daya saing global. 4 kekuatan yang mempengaruhi yakni **(i)** infrastruktur, **(ii)** inovasi, **(iii)** ketersediaan teknologi dan **(iv)** pendidikan tinggi dan riset, saling bersinergi terpadu. Saat ini untuk mengatasi kelemahan infrastruktur telah diluncurkan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) dan Masterplan Percepatan dan Perluasan Penurunan Kemiskinan Indonesia (MP3KI).

Tantangan lain juga ada faktor tingkat pendidikan terjadi gap yang masih perlu pembenahan, 4,4% penduduk miskin yang berniat untuk meneruskan ke perguruan tinggi, sementara penduduk kaya / mampu 43,6%. Sementara itu tantangan lain juga pada Jenjang angkatan kerja masih dimonisasi lulusan smp – sma 82% hal ini memerlukan reformasi kjelebagaan menyeluruh disamping MP3EI juga menyatukan 4 komponen yang berkontribusi secara terpadu yakni pendidikan, infrastruktur, inovasi, dan riset. Sementara pembenahan kurikulum kedepan yang berbasis UU No. 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Sisnas P3 Iptek) yang dikeluarkan sebagai usaha untuk mengejar ketertinggalan dari bangsa lain.
